

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG RESIKO TINGGI KEHAMILAN DENGAN PERSIAPAN MENGHADAPI PERSALINAN

(*THE RELATIONSHIP OF MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT HIGH-RISK PREGNANCIES WITH FACING CHILDBIRTH PREPARATION*)

Dwi Yanti^{1*}, Emi Wulandari²

^{1,2}Akademi Kebidanan Wiyata Mitra Husada Nganjuk

Email: dwiyanti.rashaka@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai risiko tinggi kehamilan dapat memperberat kondisi kehamilan itu sendiri. Risiko tinggi tersebut meliputi empat "terlalu" (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak kelahiran) serta delapan tanda bahaya dalam kehamilan. Pengetahuan yang memadai sangat penting agar ibu hamil dapat mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi proses persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan kesiapan dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk. **Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross-sectional*. Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sebanyak 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan, sedangkan variabel dependen adalah kesiapan menghadapi persalinan. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang telah disusun sesuai indikator penelitian. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden, yaitu 13 orang (43,3%), memiliki tingkat pengetahuan yang cukup tentang risiko tinggi kehamilan. Selain itu, hampir seluruh responden (76,7%) menunjukkan kesiapan dalam menghadapi persalinan. Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square menunjukkan nilai $p = 0,000$ dengan $\alpha = 0,05$, sehingga $p < \alpha$. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan kesiapan menghadapi persalinan di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo, Kecamatan Tanjunganom, Kabupaten Nganjuk tahun 2025. **Diskusi:** Sebagian besar responden dengan tingkat pengetahuan yang cukup menunjukkan kesiapan dalam menghadapi persalinan, yaitu sebesar 43,3%. Pengetahuan ibu hamil memiliki pengaruh besar terhadap kesiapan dalam menjalani proses persalinan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik cenderung dapat mempersiapkan persalinan secara lebih optimal, mulai dari persiapan fisik, mental, hingga logistik. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menyebabkan ketidaksiapan yang berisiko terhadap keselamatan ibu dan bayi. Oleh karena itu, edukasi mengenai risiko kehamilan perlu ditingkatkan melalui layanan kesehatan primer seperti Posyandu dan Puskesmas Pembantu

Kata kunci : pengetahuan, resiko tinggi kehamilan, dan persiapan persalinan

ABSTRACT

Introduction: Lack of maternal knowledge regarding high-risk pregnancies can worsen the condition of pregnant women. High-risk pregnancies include the "four too" factors (too young, too old, too frequent childbirth, and too short birth intervals) and the presence of eight danger signs during pregnancy. The purpose of this study is to examine the relationship between maternal knowledge about high-risk pregnancies and childbirth preparation at the Sambirejo Sub-District Health Center, Tanjunganom District, Nganjuk Regency. **Methodology:** This research is an analytic study with a cross-sectional design. A

total of 30 respondents were selected using a simple random sampling technique. The independent variable was the knowledge of pregnant women about high-risk pregnancies, while the dependent variable was childbirth preparation. Data were collected using a structured questionnaire. Results: The results showed that nearly half of the respondents (13 people or 43.3%) had a moderate level of knowledge about high-risk pregnancies. Furthermore, almost all respondents (76.7%) were prepared to face childbirth. Bivariate analysis using the Chi-Square test yielded a p-value of 0.000 with a significance level of $\alpha = 0.05$. Since $p < \alpha$, this indicates a significant relationship between maternal knowledge about high-risk pregnancies and childbirth preparation at the Sambirejo Sub-District Health Center in 2025. Discussion: The findings indicate that nearly half of the respondents with sufficient knowledge were prepared for childbirth (43.3%). Maternal knowledge significantly influences childbirth preparation. Pregnant women with adequate knowledge tend to be better prepared for delivery in all aspects, while those with limited knowledge may be less prepared, potentially increasing delivery-related risks.

Keywords: *knowledge, high risk of pregnancy, preparation of delivery*

PENDAHULUAN

Ketidaksiapan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Terjadinya kematian ibu terkait faktor penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung kematian ibu di Indonesia didominasi oleh perdarahan, eklamsi dan infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu masih banyaknya kasus 3 terlambat dan 4 terlalu yaitu terlambat mengenali bahaya persalinan dan mengambil keputusan, terlambat dirujuk dan terlambat ditangani oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan. Sedangkan 4 terlalu yaitu terlalu tua hamil (>35 tahun), terlalu muda hamil (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak) dan terlalu dekat jarak anatar kelahiran (<2 tahun) (Depkes RI dalam Naha, 2018).

Kehamilan risiko tinggi merupakan salah satu masalah paling kritis dalam asuhan kebidanan dan medis *modern*, penekanan diberikan pada keamanan kelahiran janin normal yang dapat berkembang sampai persalinan.

Angka kematian ibu (AKI) adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan,

nifas atau pengelolaannya di setiap 100.000 kelahiran hidup. AKI dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan menjelang kehamilan, kejadian komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, ketersediaan dan akses fasilitas pelayanan kesehatan. Pada tahun 2021 menunjukkan AKI sebanyak 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kemenkes RI., 2021).

Di Kabupaten Nganjuk pada tahun 2022 ibu hamil dan persalinan yang mengalami kematian sebesar 21 ibu.

Di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat 32 orang ibu hamil, ibu hamil yang mengetahui tentang risiko tinggi kehamilan sebanyak 22 orang dan ibu hamil yang tidak mengetahui tentang risiko tinggi kehamilan sebanyak 10 orang.

Sesuai data di atas dapat dilihat bahwa masih tingginya kasus ibu hamil dengan resiko tinggi, apalagi kasus tentang komplikasi pada kehamilan yang dapat mengancam keselamatan ibu dan

janin, tingginya kasus tersebut menjadi tanggung jawab pemerintah dan terutama petugas kesehatan.

Penyebab kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil adalah karena kurangnya pengetahuan ibu tentang risiko tinggi kehamilan sehingga menjadi faktor utama dari kasus yang memperberat keadaan ibu hamil seperti empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan, dan terlalu dekat jarak kelahiran), dan 8 tanda bahaya pada kehamilan (Perdarahan pervagina, Kontraksi sebelum waktu bersalin, Mual dan muntah berlebihan, Janin kurang aktif bergerak, Sakit saat buang air kecil, Sakit kepala disertai pandangan kabur, demam serta, bengkak pada kaki, wajah atau tangan).

Pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan dan hidup sehat meliputi jenis makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, serta pentingnya istirahat cukup sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi dan tetap mempertahankan derajat kesehatan yang sudah ada. Umur seseorang dapat mempengaruhi keadaan kehamilannya, bila wanita tersebut hamil pada masa reproduksi, kecil kemungkinan untuk mengalami komplikasi dibandingkan wanita yang hamil dibawah usia reproduksi ataupun di atas usia reproduksi.

Masalah yang sering muncul saat persalinan yaitu ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan, sehingga ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu dan secara tidak langsung akan terjadi tiga keterlambatan dalam merujuk ke tenaga kesehatan.

Pemberian informasi terkait kehamilan risiko tinggi di awal masa kehamilan diharapkan mampu meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan dengan tindakan khusus, selain itu dengan pengetahuan yang dimiliki diharapkan ibu hamil dengan

resiko tinggi mampu memilih tempat persalinan dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan kondisi kehamilannya.

Mengenali tanda bahaya perlu juga diberitahukan kepada keluarga agar dapat membuat keputusan segera untuk mendapatkan pelayanan kebidanan. Jika sudah terdeteksi tanda bahaya, maka petugas kesehatan dapat membuat *assessment* dan rencana penatalaksanaan yang sesuai.

Pengetahuan yang baik terkait kehamilan risiko tinggi dapat mencegah terjadinya 3 terlambat (terlambat mengenali tanda bahaya, terlambat mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan dan penanganan kegawatdaruratan). Pada pengambilan keputusan untuk merujuk, terdapat dua bentuk rujukan yaitu rujukan dini dan rujukan tepat waktu, rujukan dini adalah rujukan yang dilakukan sebelum persalinan berlangsung, sehingga mendapatkan perawatan lebih dini sebelum tindakan dilakukan.

Pada rujukan dini ini mempersiapkan segala sesuatu untuk persiapan persalinan. Persiapan persalinan antara lain seperti suami dan keluarga harus mendampingi ibu hamil saat periksa, menyiapkan tabungan untuk biaya persalinan, menyiapkan kendaraan jika sewaktu-waktu diperlukan, merencanakan untuk melahirkan di Bidan atau Dokter di fasilitas pelayanan kesehatan, menyiapkan donor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

Sedangkan rujukan tepat waktu merupakan rujukan yang dilakukan ke fasilitas sebelum terjadi komplikasi yang lebih berat. Tujuannya agar setibanya di rumah sakit masih cukup baik untuk menjalani tindakan yang akan dilakukan, sehingga tidak akan terjadi kasus tiga terlambat (Manuaba, 2016 : 30)

Selain rujukan dini dan rujukan tepat waktu kartu Skor 'Poedji Rochjati' sangat diperlukan untuk mendeteksi dini ibu risiko tinggi dan harus memperhatikan

adanya 18 penapisan serta stiker P4K (Perencanaan, Persalinan, dan Pencegahan Komplikasi) wajib dipasang atau ditempelkan pada setiap rumah ibu hamil untuk mempermudah petugas kesehatan dalam menangani kasus risiko tinggi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Risiko Tinggi Kehamilan Dengan Persiapan Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun 2025.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, dengan tehnik *simple random sampling* didapatkan sampel sebanyak 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persiapan dalam menghadapi persalinan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2025 di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan signifikansi $\alpha=0,05$.

HASIL

Tabel 1. Tabulasi silang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan persiapan menghadapi persalinan

Pengetahuan	Persiapan Menghadapi Persalinan		Tidak Siap		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Baik	0	0%	6	20%	6	20%

Persiapan Menghadapi Persalinan	Tidak Siap		Siap		Jumlah	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Cukup	0	0%	13	43.3%	13	43.3%
Kurang	7	23.4%	4	13.3%	11	36.7%
Total		23.4%		76.6%	30	100%

Pengetahuan ini berasal dari berbagai sumber, termasuk literasi kesehatan yang membahas perawatan kehamilan. Peningkatan pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan literasi kesehatan (Tamalla et al., 2022; Hong and Buntup, 2023). Faktor-faktor seperti pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, dan pengalaman sebelumnya dapat memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mendeteksi risiko perdarahan pada kehamilan (Muglia et al., 2022; Alvionita et al., 2023). Risiko kehamilan juga dapat berdampak pada komplikasi persalinan dan kematian ibu serta bayi (Muhith et al., 2019).

Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui berbagai jalur, termasuk pendidikan formal dan non-formal, seperti penyuluhan dan informasi dari media cetak dan elektronik (Nuraisyah, 2018; Munangatire, Tomas and Mareka, 2022). Faktor-faktor seperti usia dan pendidikan yang matang dapat memengaruhi cara seseorang menerima dan mengolah informasi untuk kebaikan diri sendiri dan keluarga. Selain itu, sebuah ulasan menekankan bahwa pendidikan formal memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan dan lingkungan (Debrah, Vidal and Dinis, 2021). Selanjutnya, studi lain menyoroti pentingnya integrasi teknologi pendidikan, baik dalam konteks formal maupun informal, dalam membantu individu mengakses dan memanfaatkan informasi kesehatan secara efektif (Pedro, Barbosa and Santos, 2018).

Pengalaman kehamilan sebelumnya juga memengaruhi persepsi risiko ibu hamil, terutama jika ada pengalaman

negatif atau rekomendasi dari ibu lain yang mengalami hal serupa (Shojaeian et al., 2021; Trombetta et al., 2021). Rencana persalinan dilihat sebagai alat yang efektif untuk membantu ibu hamil menghadapi persalinan dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi rasa sakit (Mohaghegh et al., 2022; Ha, 2022). Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ibu hamil yang telah memiliki pengalaman persalinan sebelumnya cenderung lebih siap dalam persiapan persalinan, sementara yang pertama kali menghadapi persalinan mungkin memerlukan lebih banyak panduan (Yuliyanti et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1. diketahui bahwa hubungan pengetahuan ibu Hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan persiapan menghadapi persalinan berdasarkan hasil uji Chi-Square dengan menggunakan SPSS 21.0 for windows 7 didapatkan $p = 0,000$ maka $p < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima dan ada hubungan pengetahuan ibu Hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan persiapan menghadapi persalinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Titi Yuliyanti, dkk yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang (Titi, Tutik, Apriliani and Sri, 2020). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan tentang kehamilan risiko tinggi dengan persiapan persalinan sangat berkaitan. Apabila seorang ibu memiliki pengetahuan kurang maka persiapan persalinannya juga kurang dan ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup serta baik maka persiapan persalinan yang sudah di rencanakan juga baik. Dengan demikian tenaga kesehatan harus lebih memberikan pendidikan kesehatan agar ibu hamil lebih memiliki

pengetahuan mengenai kehamilan risiko tinggi dan persiapan persalinan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu Hamil tentang risiko tinggi kehamilan dengan persiapan menghadapi persalinan Di Puskesmas Pembantu Desa Sambirejo Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk tahun 2025

Saran

Diharapkan responden mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan tentang risiko tinggi kehamilan dengan cara aktif bertanya saat pemeriksaan ANC dan membaca buku KIA serta mencari informasi di berbagai media online dan offline sehingga ibu sudah mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi persalinan.

KEPUSTAKAAN

- Debrah, J.K., Vidal, D.G. and Dinis, M.A.P. (2021) 'Raising awareness on solid waste management through formal education for sustainability: A developing countries evidence review', *Recycling*, 6(1), pp. 1–21.
- Kemenkes RI. (2021) *Profil Kesehatan Indo-nesia, Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.*
- Manuaba, Ida Bagus. Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan Kb untuk Pendidikan Bidan. Jakatra : EGC: 2016
- Muhith, A. et al. (2019) 'Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga Dan Kader Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan', *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1), p. 37
- Munangatire, T., Tomas, N. and Mareka, V. (2022) 'Nursing students' understanding of health literacy and health practices: a cross-

- sectional study at a university in Namibia', *BMC Nursing*
- Muglia, L.J. *et al.* (2022) 'Maternal factors during pregnancy influencing maternal, fetal, and childhood outcomes', *BMC Medicine*, 20(1), pp. 1–5
- Nuraisya, W. (2018) 'Deteksi Risiko Tinggi Kehamilan Pada Pelayanan ANC Terpadu di Puskesmas Bendo Kabupaten Kediri', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (2), p. 240.
- Pedro, L.F.M.G., Barbosa, C.M.M. de O. and Santos, C.M. das N. (2018) 'A critical review of mobile learning integration in formal educational contexts', *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 15(1).
- Mohaghegh, Z. *et al.* (2022) 'Implementation of birth plans integrated into childbirth preparation classes for vaginal birth: a qualitative study of women, their husbands and clinicians' perspectives in Iran', *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), pp. 1–13
- Naha, M. K., & Handayani, S. (2018). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang persalinan dengan kesiapan menghadapi persalinan pada trimester III di puskesmas umbulharjo I Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 9 (2), 158-168.
- Shojaeian, Z. *et al.* (2021) 'Perceived risk in women with high risk pregnancy: A qualitative study', *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 26(2), pp. 168–174.
- Tamalla, N.P. *et al.* (2022) 'Literasi Kesehatan terhadap Perilaku Perawatan Kehamilan Usia Remaja', *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(1), pp. 47–53.
- Yuliyanti, T. *et al.* (2020) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kehamilan Risiko Tinggi dengan

Persiapan Persalinan pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang', *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa UNISSULA* 3,pp. 9–20